

ABSTRAK

Kedelai merupakan komoditas strategis yang unik di dalam sistem usaha tani Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kedelai di Desa Wonosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember, (2) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan petani dan pemerintah dalam upaya meningkatkan usahatani kedelai. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara (*purposive*) yaitu di Desa Wonosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *deskriptif analitik*. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *incidental sampling* dengan jumlah responden 45 orang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Metode *deskriptif*, (2) Analisis Medan Kekuatan (FFA), (3) Analisis Jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara bersama-sama faktor yang mempengaruhi produksi kedelai adalah faktor luas lahan, faktor harga kedelai, faktor cuaca dan faktor pernah tidaknya mengikuti pelatihan/penyuluhan sebesar 96,0 %. Faktor luas lahan berpengaruh positif sebesar 95,26 %, harga kedelai berpengaruh negatif sebesar 0,94 %, cuaca berpengaruh positif sebesar 0,18% dan pernah tidaknya mengikuti pelatihan/penyuluhan berpengaruh positif sebesar 0,18%. (2) Upaya yang dilakukan petani dan pemerintah dalam meningkatkan usahatani kedelai yaitu dengan beberapa strategi yang dapat menekan seminimal mungkin faktor penghambat dan memaksimalkan faktor pendorong.

Kata kunci : Analisis FFA, analisis jalur, kedelai, strategi

ABSTRACT

Soybean is a unique commodity strategy in the Indonesian farming system. The study aims to: (1) The identify factors that affect the decline in soy production in the wonosari village, the wember district's Puger district, (2)To identify the efforts of farmers and governments in boosting farming. The identification was conducted on a high profile in the Wonosari village of the Puger district of Jember. The method used in this study is an analytic descriptive method. To sample sampling using an experimental sampling with the number of 45 people. The analysis used in the study is: (1) Descriptive methods, (2) Analysis Force Field (FFA), (3) Path analysis. Research shows that (1) Taken together, the factors that influence soybean production are land area, soybean price, weather and whether or not they have attended training/counseling at 96.0%. The factor of land area has a positive effect of 95.26%, the price of soybeans has a negative effect of 0.94%, the weather has a positive effect of 0.18% and whether or not having attended training/counseling has a positive effect of 0.18%. (2) The efforts of farmers and governments to increase their share of the country's working capital, with a number of strategies that can push at the very least to the extent possible.

Keyword: FFA analysis, path analysis, soybean, strategy